BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3. 1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun pendapat Husein Umar (2003:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Analisis Kepuasan Kerja Dampaknya Terhadap kineja Pegawai Pada PT. Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung.

3. 2 Metode Penelitian

3. 2. 1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:13) proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah. Masalah-masalah atau fenomena yang terjadi, nantinya akan dibahas pada bab IV pada saat penyusunan skripsi.

3. Konsep dan Teori yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan Hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan metode kuantitatif.

5. Menyusun Instrumen Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner dan data. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai:

a. Kepuasan Kerja yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh masing-masing karyawan perusahaan
b. Kinerja pegawai data dari perusahaan periode 2008 - 2009

Selanjutnya penulis mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI *(Method Succesive Interval)* untuk menaikkan skala ordinal menjadi interval, regresi linier sederhana untuk membuktikan sejauh mana pengaruh yang diperlihatkan antara Kepuasan Kerja dampaknya terhadap Kinerja pegawai. Korelasi *Pearson Product Moment* untuk meneliti erat tidaknya kepuasan kerja dampaknya terhadap Kinerja pegawai, koefisien determinasi untuk menilai besarnya pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja pegawai dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

6. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian yang lebih lengkap lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Karyawan PT. KAI (persero) Daop II Bandung yang diteliti.	*Cross Sectional*
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Karyawan PT. KAI (persero) Daop II Bandung yang diteliti	*Cross Sectional*
T - 3	Verifikatif	Explanatory Survey	Karyawan PT. KAI (persero) Daop II Bandung yang diteliti	*Cross Sectional*

3. 2. 2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasioanlisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu "Analisis Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung.", maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas / *Independent* (variabel X)

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)". (Sugiyono 2008: 39)

Dalam hal ini variabel bebas yang akan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Kepuasan Kerja. Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert.

"Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". (Sugiyono 2008: 86)

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Penilaian Kuesioner Variabel X

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kadang-kadang	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, 2008

b. Variabel tidak bebas /*Dependent* (Variabel Y)

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". (Sugiyono 2008: 40)

Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Kinerja pegawai. Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Kepuasan Kerja (Variabel X)	"Sejauh mana individu merasakan secara positif/negatif berbagai macam faktor/dimensi dari tugas-tugas dalam pekerjaannya". **Marihot T. E. Hariandja (2005:290)**	1. Gaji	• Jumlah bayaran yang diterima seseorang akibat dari pelaksanaan kerja apakah sesuai dengan kebutuhan dan dirasakan adil.	Ordinal	PT. KAI (Persero) Daop 2 Bandung
		2. Pekerjaan itu sendiri	• Isi pekerjaan yang dilakukan seseorang apakah memiliki elemen yang memuaskan		
		3. Rekan sendiri	• Teman-teman kepada siapa seseorang senantiasa berinteraksi dalam pelaksanaan pekerjaan		
		4. Atasan	• Seseorang yang senantiasa memberi perintah/petunjuk dalam pelaksanaan kerja		

		5. Promosi 6. Lingkungan kerja	• Kemungkinan seseorang dapat berkembang melalui kenaikan jabatan • Lingkungan fisik dan psikologis		
Kinerja pegawai (Variabel Y)	"Kinerja adalah catatan hasil produksi pada fungsi pekerjaan yang spesifik atau aktivitas selama periode waktu tertentu". Faustino Cardoso Gomes (2003:142)	1. *Quantity of work* (Kuanitas kerja). 2. Quality of work (Kualitas kerja). 3. Job knowledge (Pengetahuan pekerjaan). 4. Creativeness (Kreativitas). 5. Cooperation (Kerja sama).	• jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan. • kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya. • luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya. • keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul. • kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain (sesama anggota organisasi).	Ordinal	PT. KAI (Persero) Daop 2 Bandung

		6. Dependability (Keteguhan). 7. Initiative (Inisiatif). 8. Personal quality (Kualitas pribadi).	• kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan. • semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya. • menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah tamahan dan integritas pribadi.		

3. 2. 3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Analisis Kepuasan Kerja Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung:

1. Data Primer

   "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". (Sugiyono 2009: 137)

   Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

"Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan". (Sugiyono 2009:139)

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis karena penelitian ini berkaitan dengan pendapat atau opini individu akan kinerja manajemen perusahaan. Objek penelitian ini dititikberatkan pada masalah Kepuasan Kerja dalam mencapai Kinerja pegawai dimana pengambilan data dilakukan secara observasi langsung pada perusahaan serta penyebaran kuesioner pada setiap pegawai untuk mengetahui secara langsung pandangan responden, sementara untuk data kinerja pegawai diperoleh secara langsung dari data perusahaan pada periode tahun 2008 – 2009, pengambilan data ini dirasakan cukup mewakili untuk kebutuhan pengolahan data yang akan dilakukan peneliti sebanyak573 pegawai ditiga bagian sumber daya manusia Pada kantor Kereta Api (persero) Daop 11 Bandung jawa Barat.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sampel adalah dengan mengetahui populasinya. Menurut **Sugiyono (2004:72)**, mengatakan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut :

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat berjumlah 573 orang dari 12 bagian unit operasi.

Tabel 3.4
Populasi Penelitian
Pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat

No.	Unit	Ukuran Populasi
1	Bagian SDM dan Umum	31
2	Bagian Unit Usaha Kesehatan	24
3	Bagian Keuangan	24
4	Bagian Jalan Rel dan Jembatan	45
5	Bagian Juru Periksa Jalan Rel	24
6	Bagian Penjaga Pintu Perlintasan	27
7	Bagian Sarana	19
8	Bagian Pelaksana di DIPO	142
9	Bagian Masinis	147
10	Bagian Ass. Masinis	43
11	Bagian UPT PUSDAL OPKA	20
12	Bagian Komersial	27
TOTAL		**573**

Sumber : PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat

2. Sampel

Sugiyono (2004:73), mengatakan bahwa pengertian sampel adalah sebagai berikut:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik penarikan *stratified random sampling* berdasarkan unit lokasi pegawai dan jumlah responden masing-masing strata.

Menurut Vincent Gasperz (1991:63), mengatakan bahwa *stratified random sampling* adalah sebagai berikut :

"Stratified random sampling adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokkan populasi kedalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum". Adapun yang menjadi sampel yang digunakan untuk pengukuran kuesioner adalah karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat, sedangkan untuk menentukan jumlah sampel (n).

Pendapat Slovin yang dikutip Husein Umar (2004:78), untuk menentukan sampel digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = ukuran sampel
N = ukuran populasi
e = tingkat kesalahan dalam penelitian

Jika penelitian menggunakan metode deskriptif, maka minimal tingkat kesalahan dalam penentuan anggota sampel yang harus diambil adalah 10% dari jumlah populasi yang diketahui. Menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%, karena semakin besar tingkat kesalahan yang ditoleransi maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil.

$$n = \frac{573}{1 + 573 \text{ x } (10\%^2)}$$

$$n = \frac{573}{1 + 573 \text{ x } (0{,}01)}$$

$$n = \frac{573}{6,73}$$

$$n = 85,14$$

Jadi dalam penelitian ini besarnya sampel yang akan diambil adalah 85 orang atas pembulatan. Ukuran alokasi pada masing-masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proporsional yang dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Newman yang dikutip **oleh Umi Narimawati (2007:78)** adalah sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \; X \; n$$

Dimana :

n_1 = Besarnya sampel pada strata ke-1
N_1 = Besarnya populasi pada strata ke-1
N = Besarnya populasi keseluruhan
n = Besarnya ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas, dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

1. Bagian SDM dan Umum

$$n_1 = \frac{31}{573} \; x \; 85 = 4,50 = 5$$

2. Bagian Unit Usaha Kesehatan

$$n_1 = \frac{24}{573} \; x \; 85 = 3,56 = 4$$

3. Bagian Keuangan

$$n_1 = \frac{24}{573} \times 85 = 3{,}56 = 4$$

4. Bagian Jalan Rel dan Jembatan

$$n_1 = \frac{45}{573} \times 85 = 6{,}67 = 7$$

5. Bagian Juru Periksa Jalan Rel

$$n_1 = \frac{24}{573} \times 85 = 3{,}56 = 4$$

6. Bagian Penjaga Pintu Perlintasan

$$n_1 = \frac{27}{573} \times 85 = 4{,}00 = 4$$

7. Bagian Sarana

$$n_1 = \frac{19}{573} \times 85 = 2{,}81 = 3$$

8. Bagian Pelaksana di DIPO

$$n_1 = \frac{142}{573} \times 85 = 21{,}06 = 21$$

9. Bagian Masinis

$$n_1 = \frac{147}{573} \times 85 = 21{,}80 = 22$$

10. Bagian Ass. Masinis

$$n_1 = \frac{43}{573} \times 85 = 6{,}37 = 6$$

11. Bagian Bagian UPT PUSDAL OPKA

$$n_1 = \frac{20}{573} \times 85 = 2{,}96 = 3$$

12. Bagian Komersial

$$n_1 = \frac{27}{573} \times 85 = 4{,}00 = 4$$

Pembulatan dalam perhitungan jumlah sampel minimum dari masing-masing strata selalu dilakukan keatas untuk memenuhi kriteria sampel minimum. Alokasi jumlah sampel minimal pada masing-masing unit kerja secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Populasi dan Sampel Penelitian
Pada PT. Kereta Api (Persero) Daop II Bandung Jawa Barat

No.	Unit	Ukuran Populasi	Ukuran Sampel
1	Bagian SDM dan Umum	31	5
2	Bagian Unit Usaha Kesehatan	24	4
3	Bagian Keuangan	24	4
4	Bagian Jalan Rel dan Jembatan	45	7
5	Bagian Juru Periksa Jalan Rel	24	4
6	Bagian Penjaga Pintu Perlintasan	27	4
7	Bagian Sarana	19	3
8	Bagian Pelaksana di DIPO	142	21
9	Bagian Masinis	147	22
10	Bagian Ass. Masinis	43	6
11	Bagian UPT PUSDAL OPKA	20	3
12	Bagian Komersial	27	4
TOTAL		**573**	**85**

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dari ukuran sampel diatas, dapat diperoleh jumlah responden sebanyak 85 orang.

3. 2. 4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel X (Kepuasan Kerja) dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan variabel Y (Kinerja Pegawai) berskala rasio, maka data variabel X tersebut harus ditransformasikan untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval. Teknik yang digunakan untuk menaikkan data tersebut adalah MSI *(Method of Succesive Intervals)* atau disebut metode interval berurutan. Teknik tersebut merupakan teknik yang paling sederhana dalam mentransformasi skala ordinal menjadi skala interval. Dengan demikian semua data yang telah dinaikkan dari skala ordinal ke interval ini dapat digunakan sebagai data input untuk analisis korelasi *pearson product moment.* Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval menurut Hay's (1999:39) adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan;
2. Pada setiap butir ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden;
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;

4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor;
5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas);
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{\textbf{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)}}{\textbf{(Area Below Upper Limit) – (Area Below Lower Limit)}}$$

Dimana :

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit = kepadatan batas atas
Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas
Area Below Lower Limit = daerah dibawah batas bawah

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$[NS + |NS_{min}| + 1] = Y$$

Proses pentransformasian data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2007 (Analize)*

Selanjutnya untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Hasil dari

observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

2. Kuesioner

   Merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban, tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti memberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan Kepuasan Kerja.

3. Wawancara (*Interview*)

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung secara lisan dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan khususnya yang menyangkut Kepuasan Kerja terkait dengan Kinerja Pegawai.

4. Dokumentasi

   Merupakan proses pengumpulan data dengan mempelajari dan menganalisa dokumen yang yang ada pada perusahaan, data dari berbagai buku, catatan-catatan, gambar-gambar dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini. Adapun tujuan dari metodologi ini adalah untuk deskripsi, gambaran secara sistematis akurat, faktual mengenai hal-hal yang diteliti.

3.2.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan pengolahan data, terlebih dahulu data yang dikumpulkan melalui kuesioner diuji melalui pengujian data yaitu uji validitas dan

uji reliabilitas. Agar proses pengujian maupun pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, maka pengolahan data menggunakan sarana komputer yaitu aplikasi program SPSS 15.0.

3.2.4.1.1 Uji Validitas

Menurut Cooper (2006:720) validitas adalah ”*Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure*”.

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap *item* pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh *item*. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment*.

Apabila nilai koefisien korelasi butir *item* pernyataan yang diuji lebih besar dari 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa *item* pernyataan tersebut merupakan konstruksi *(construct)* yang valid.

3.2.4.1.2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Menurut Cooper (2006:716) reliabilitas adalah ”*Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency*”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan.

Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori *valid.* Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *internal consistency,* yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan suatu teknik perhitungan reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk menguji keandalan kuesioner pada penelitian ini adalah metode *split-half* dari *person product moment*.

dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membagi pertanyaan menjadi belah dua yaitu *item* ganjil dan genap
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden
3. Mengkorelasikan skor total satu dengan skor total dua dengan korelasi *pearson product moment*
4. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sumber: Sugiyono, 2009

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.

Tabel 3.6

Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002

Nilai koefisien reliabilitas dikatakan *reliable* apabila bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,7.

Uji validitas dilakukan dengan pendekatan korelasional yaitu menghitung korelasi skor item dengan skor total variabel. Hasil uji validitas untuk setiap butir kuesioner dari variabel Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai Pada PT. Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian X

Variabel Kepuasan Kerja

No Pernyataan Kuesioner	Nilai Korelasi	Nilai Batas	Keterangan,
1	0,534	0.3	Valid
2	0,580	0.3	Valid
3	0,507	0.3	Valid
4	0,536	0.3	Valid
5	0,573	0.3	Valid
6	0,639	0.3	Valid
7	0,591	0.3	Valid
8	0,651	0.3	Valid
9	0,559	0.3	Valid
10	0,591	0.3	Valid
11	0,707	0.3	Valid
12	0,589	0.3	Valid

Sumber : Lampiran Data yang diolah 2010

Hasil pada tabel di atas menunjukan bahwa untuk semua item diperoleh nilai korelasi skor item pernyataan untuk variabel Kepuasan Kerja dengan total skor lebih dari 0,3 sehingga disimpulkan bahwa item pernyataan variabel Kepuasan Kerja yang digunakan valid dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Y

Variabel Kinerja Pegawai

No Pernyataan Kuesioner	Nilai Korelasi	Nilai Batas	Keterangan,
1	0,680	0,3	Valid
2	0,420	0,3	Valid
3	0,506	0,3	Valid
4	0,743	0,3	Valid
5	0,683	0,3	Valid
6	0,651	0,3	Valid
7	0,682	0,3	Valid
8	0,751	0,3	Valid
9	0,752	0,3	Valid
10	0,633	0,3	Valid
11	0,674	0,3	Valid
12	0,772	0,3	Valid
13	0,749	0,3	Valid
14	0,696	0,3	Valid
15	0,676	0,3	Valid
16	0,656	0,3	Valid
17	0,680	0,3	Valid

Sumber : Lampiran Data yang diolah 2010

Hasil pada tabel di atas menunjukan bahwa nilai korelasi skor setiap item pernyataan untuk variabel Kinerja Pegawai dengan total skor yang diperoleh lebih besar dari 0,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan untuk variabel Kinerja Pegawai valid dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk variabel X adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.703
		N of Items	6[a]
	Part 2	Value	.729
		N of Items	6[b]
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			.673
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.805
	Unequal Length		.805
Guttman Split-Half Coefficient			.804

a. The items are: 1, 3, 5, 7, 9, 11.

b. The items are: 2, 4, 6, 8, 10, 12.

Dari tabel diatas diperleh r_b= 0,673, kemudian dimasukan dalam rumus *spearman brown*, dan perhitungannya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,673}{1+0,673}$$

$$r_i = \frac{1,346}{1,673}$$

$$r_i = 0,805$$

Hasil r_{hitung} (0,805) > 0,7 maka disimpulkan antara variabel X dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Y (Pelaksanaan *good corporate governance*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.865
		N of Items	9[a]
	Part 2	Value	.838
		N of Items	8[b]
	Total N of Items		17
Correlation Between Forms			.905
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.950
	Unequal Length		.950
Guttman Split-Half Coefficient			.945

a. The items are: 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17.

b. The items are: 17, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16.

Dari tabel diatas diperleh r_b= 0,905, kemudian dimasukan dalam rumus *spearman brown*, dan perhitungannya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,905}{1+0,905}$$

$$r_i = \frac{1,810}{1,905}$$

$$r_i = 0,950$$

Hasil r_{hitung} (0,950) > 0,7 maka disimpulkan antara variabel Y (ndikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini menunjukan bahwa semua item penelitian dapat dikatakan reliabel (nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7), dengan demikian dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Kualitatif/Deskriptif

”Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. (Sugiyono 2008: 14).

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian penelitian ini digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n\,(m - 1)}{m}$$

Sumber: Umi Narimawati, 2008

Keterangan:

n = jumlah sampel (dalam penelitian ini 87 responden)

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item* (5 alternatif)

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui

perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden, misalnya untuk variabel Kepuasan Kerja terdiri dari 85 *item* kuesioner dengan jumlah 85 responden, maka akan diperoleh kriteria sebagai berikut:

Skor aktual : Jawaban seluruh responden (85) responden atas 12 kuesioner yang diajukan

Skor Ideal : Bobot tertinggi yakni 5 x 85 x 12

Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Selanjutnya hasil tersebut, dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut

Tabel 3.11
Kriteria Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.01 - 100	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati, 2008

2. Analisis Kuantitatif

"Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan". (Sugiyono 2008: 13)

Selanjutnya untuk mengolah data-data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitan ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

"Analisis regresi adalah analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas". (Jonathan Sarwono,2006: 65)

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana karena data-data yang ada di dalam penelitian ini masih bersifat sedarhana yaitu hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen.

"Regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung". (Jonathan Sarwono 2006: 66)

Penulis juga akan melakukan uji statistik analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan

persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Kepuasan Kerja
Y = Kinerja Pegawai
a = Nilai Konstan
b = Angka Arah / Koefisien Regresi
n = Banyaknya sampel

b. Analisis Korelasi Pearson *Product Moment*

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat , maka digunakan korelasi.

"Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung" (Jonathan Sarwono,2006: 37)

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi Pearson *Product Moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian analisis deskriptif dan skala pengukuran rasio. Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai.

Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Kepuasan Kerja

Y = Kinerja pegawai

n = Banyaknya sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Uji Hipotesis

”Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakan pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak”. (Sugiyono 2008: 377).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu Analisis Kepuasan kerja Dampaknya terhadap Kinerja Pegawai. langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan variabel pengukuran

   Variabel X = Kepuasan kerja

   Variabel Y = Kinerja Pegawai

2. Menentukan hipotesis nol (Ho)

   $H_o : \beta = 0$ Kepuasan Kerja berdampak secara simultan terhadap Kinerja Pegawai

3. Menentukan hipotesis alternatif (Hi)

$H_1 : \beta \neq 0$ Kepuasan Kerja berdampak secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

4. Menguji tingkat signifikan

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien *Korelasi Product Moment* menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

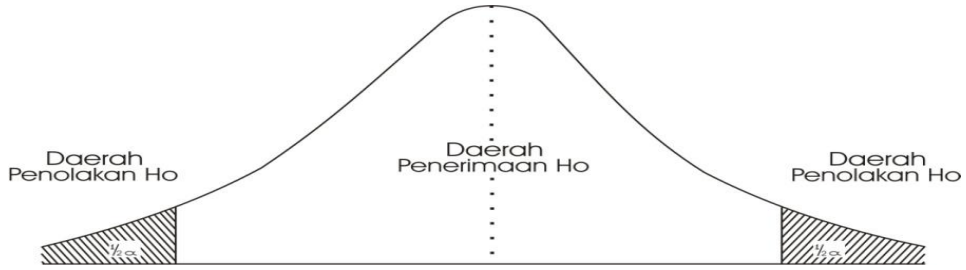
t : Nilai uji t

r : Koefisien *Korelasi Product Moment*

n : Jumlah sampel

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

- jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1
Uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipótesis

5. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan kriteria yang telah ditetapkan dengan didukung teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk mengetahui penerimaan dan penolakan tersebut digunakan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.